

**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI, *INTELLECTUAL
CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN SUSTAINABILITY*
REPORT TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
BEI Tahun 2021-2024)

SKRIPSI



EZA SEPRIANTI

2110011311010

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI, INTELLECTUAL CAPITAL,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN SUSTAINABILITY REPORT

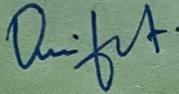
Oleh:

Nama: Eza Seprianti

NPM: 2110011311010

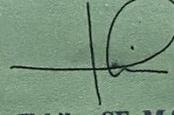
Tim Penguji

Ketua



(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., AK.CA)

Sekretaris



(Ethika, SE., M.Si)

Anggota



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 8 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI, *INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024)

Eza Seprianti

Mahasiswi dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email : ezaseprianti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris relevansi nilai informasi akuntansi, *intecapital*, *good corporate governance*, dan *sustainability report* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024, dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel diperoleh sebanyak 59 perusahaan sektor makanan dan minuman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak Eviews 13. Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi, pengujian asumsi klasik, statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis sebagai metodologi analisis data. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa dewan komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, *earnigs per share*, *book value per share*, *intellectual capital*, komite audit, dan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: harga saham, relevansi nilai informasi akuntansi, *intellectual capital*, *good corporate governance*, *sustainability report*.

**THE RELEVANCE OF THE VALUE OF ACCOUNTING
INFORMATION, INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, AND SUSTAINABILITY REPORTS TO STOCK PRICES**

(Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange (IDX) 2021-2024)

Eza Seprianti

Student and lecturer, Department of Accounting, Faculty of Economics and
Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email : ezaseprianti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to empirically test the value relevance of accounting information, intecapital, good corporate governance, and sustainability reports to stock prices in food and beverage companies listed on the IDX (IDX) 2021-2024, using a purposive sampling method. A sample of 59 food and beverage companies was obtained. The type of data used in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id and company websites. The data were analyzed using Eviews 13 software. This study employed moderated regression analysis, classical assumption testing, descriptive statistics, and hypothesis testing as the data analysis methodology. Based on the results of the hypothesis testing, it was found that the independent board of commissioners and the board of directors significantly influence stock prices. However, earnings per share, book value per share, intellectual capital, audit committee, and sustainability report did not significantly influence stock prices.

Keywords: stock price, value relevance of accounting information, intellectual capital, good corporate governance, sustainability report.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
JUDUL SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	85
1.3 Tujuan Penelitian	86
1.4 Manfaat Penelitian	86
1.5 Sistematika Penulisan	87
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Error! Bookmark not defined.	
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Harga Saham	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 <i>Earnings Per Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 <i>Book Value Per Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 <i>Intellectual Capital</i>	Error! Bookmark not defined.

2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 <i>Sustainability Report</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Laba (<i>Earnings Per Share</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Relevansi Nilai Informasi Akuntansi <i>Book Value Per Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Harga Saham	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Harga Saham ...	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Harga Saham	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen (X)	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Metode Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.

3.5.2 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted Square</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Uji F	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Uji Statistik t	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.6 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Uji Simultan (F)	Error! Bookmark not defined.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
4.6.3 Uji Parsial (Uji t statistik)	Error! Bookmark not defined.
4.7 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.7.1 Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> terhadap Harga Saham	Error! Bookmark not defined.
4.7.2 Pengaruh <i>book value per share</i> terhadap Harga Saham	Error! Bookmark not defined.
4.7.3 Pengaruh <i>Intellectual capital</i> terhadap Harga Saham.	Error! Bookmark not defined.
4.7.4 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Harga Saham..	Error! Bookmark not defined.
4.7.5 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Harga Saham.	Error! Bookmark not defined.
4.7.6 Pengaruh Komite Audit terhadap Harga Saham...	Error! Bookmark not defined.
4.7.7 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Harga Saham	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan dan Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dimanfaatkan oleh investor untuk membuat keputusan ekonomi. *Value relevance* mengacu pada pelaporan angka-angka akuntansi yang dapat memprediksi nilai pasar ekuitas. Menurut K.R Subramanyam & John Wild (2014), *value relevance* didefinisikan sebagai kemampuan informasi untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan ekonomi.

Relevansi nilai informasi akuntansi mengacu pada kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan atau menggambarkan nilai perusahaan yang dapat membantu pengguna informasi dalam memahami dan mengambil keputusan keuangan. Relevansi nilai informasi akuntansi berfungsi sebagai penjelas nilai suatu perusahaan berdasarkan data akuntansi yang dimilikinya. Relevansi ini memberikan pemahaman tentang bagaimana informasi akuntansi berperan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi yang relevan dapat digunakan untuk memprediksi nilai pasar perusahaan yang dalam konteks ini merujuk pada harga saham (Barth et al., 2008).

Penelitian mengenai relevansi nilai sistem informasi akuntansi biasanya bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara harga pasar saham dan informasi akuntansi dengan menggunakan model Ohlson (1995). Narullia & Subroto (2018), menyatakan bahwa model ohlson dapat menggambarkan

saham atau nilai pasar perusahaan dengan laba, nilai buku, serta informasi lain yang mungkin mempengaruhi harga saham. Dengan demikian, penelitian yang menggunakan model ohlson bertujuan untuk menguji peran informasi keuangan dan non-keuangan dalam menentukan nilai perusahaan.

Pengukuran relevansi nilai berdasarkan model harga yang diperkenalkan oleh Ohlson (1995) menggunakan asumsi *clean surplus accounting*. Dengan asumsi ini, hubungan antara angka akuntansi dan nilai pasar dapat dijelaskan. *Clean surplus* mengharuskan bahwa laba dalam satu periode sama dengan dividen bersih ditambah perubahan nilai buku ekuitas. Ciri khas dari *clean surplus accounting* adalah tidak mengakui perubahan langsung pada ekuitas perusahaan, terutama untuk item yang termasuk dalam laporan laba rugi. *Clean surplus* hanya memperbolehkan pengakuan perubahan ekuitas yang berasal dari transaksi dengan pemilik atau pemegang saham, seperti pembayaran dividen dan penawaran ekuitas. Perubahan lain pada ekuitas harus terkait dengan estimasi laba rugi.

Model Ohlson (1995) merupakan salah satu model paling terkenal dalam konteks relevansi nilai, yang dirancang untuk menjelaskan hubungan antara nilai akuntansi dan nilai perusahaan. Model ini termasuk dalam kategori model pengukuran dalam akuntansi, yang berfokus pada nilai-nilai fundamental dari informasi keuangan.

Penelitian relevansi nilai telah dikembangkan yang semula hanya mengukur relevansi nilai informasi akuntansi laba dan nilai buku saat ini juga mengukur relevansi nilai informasi non akuntansi yaitu *intellectual capital, good corporate*

governance dan *sustainability report*. Penelitian ini akan menguji relevansi nilai informasi akuntansi, *intellectual capital*, *good corporate governance* dan *sustainability report*. Informasi akuntansi yang akan diuji adalah laba dan nilai buku berdasarkan model ohlson (1995).

Intellectual capital merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi informasi, memberikan keunggulan kompetitif untuk mencapai tujuan dan menambah nilai bagi para pemangku kepentingan. *Intellectual capital* dapat dipahami sebagai sistem dinamis yang terdiri dari sumber daya dan aktivitas terkait pengetahuan, yang dikenal sebagai pengetahuan bernilai ekonomi. Saat ini, *intellectual capital* telah menjadi salah satu pendorong utama dalam penciptaan nilai perusahaan. *Intellectual capital* berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa informasi mengenai *intellectual capital* memiliki relevansi nilai (Puspa et al., 2022). Selain itu, pengungkapan *intellectual capital* bertujuan untuk memberikan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan para pemegang saham yang tidak hanya mengandalkan informasi keuangan, tetapi juga memerlukan informasi non-keuangan tentang perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda mengenai dampak *intellectual capital* terhadap *value relevance*. Penelitian Hayati et al (2015), juga menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dengan *value relevance*. Namun, Firmansyah & Yusuf (2020) menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *value relevance*.

Faktor lain yang mempengaruhi *value relevance* adalah *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan. Menurut Sutedi (2011), *good corporate governance* didefinisikan sebagai proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham, komisaris, dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha serta akuntabilitas perusahaan, demi menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang sambil memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, sesuai dengan peraturan dan nilai-nilai etika. *Good corporate governance* yang baik menjadi perhatian bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, dan pelanggan, serta memiliki dampak signifikan terhadap reputasi perusahaan yang menjadi alasan mengapa tata kelola perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi valuasi perusahaan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah dan informasi yang disajikan terpercaya dan transparan sehingga meningkatkan *value relevance* (Krismiaji, 2020). Singkatnya, *good corporate governance* mengacu pada cara sebuah perusahaan seharusnya dijalankan untuk mencapai tujuannya (Prasetyantoko, 2013).

Dalam penelitian ini, penilaian *good corporate governance* akan dibagi menjadi tiga aspek: dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda *good corporate governance* dan *value relevance*. Penelitian Firmansyah & Yusuf (2020), menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap *value relevance*. Sebaliknya, Putri & Panggabean (2020) dan Arora & Sharma (2016) menyimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak berhubungan dengan *value relevance*.

Faktor terakhir yang mempengaruhi *value relevance* yaitu *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan dokumen yang disusun oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi terkait kinerja mereka dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan, sesuai dengan prinsip triple bottom line. *Sustainability report* menyajikan informasi pelengkap yang tidak tercantum dalam laporan keuangan tradisional. Informasi ini berguna bagi investor dalam mengevaluasi risiko serta potensi jangka panjang perusahaan, sehingga memperkuat *value relevance* dari keseluruhan laporan.

Banyak investor meyakini bahwa *sustainability report* dapat meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan perusahaan yang tidak menyertakan laporan tersebut, sehingga perusahaan menyusun laporan berkelanjutan untuk meningkatkan *value relevance*. Budiana & Budiasih (2020) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa semakin banyak pengungkapan dalam *sustainability report*, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif terhadap *value relevance*. Pada penelitian Saprianto et al (2024), menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *value relevance*.

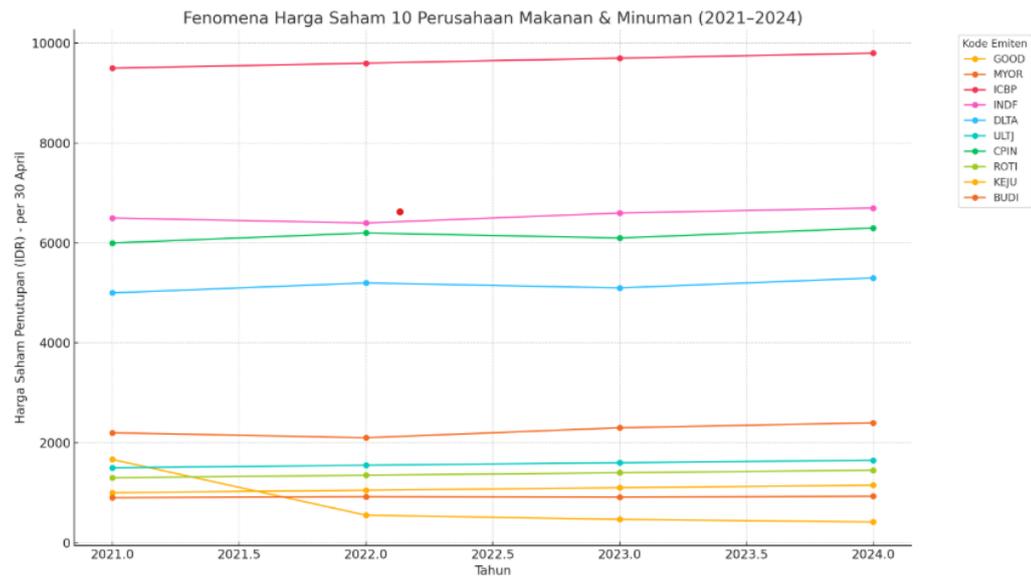
Relevansi nilai (*value relevance*) merujuk pada sejauh mana informasi akuntansi dapat mengkomunikasikan dan mencerminkan informasi yang berpengaruh pada nilai ekuitas perusahaan, yang tercermin dalam harga saham. Model Ohlson (1995), sering dijadikan sebagai kerangka untuk menganalisis hubungan ini. Pengaruh relevansi nilai terhadap harga saham dapat diamati dalam dua area, yaitu keuangan dan non-keuangan. Pada bidang keuangan *earnings per*

share dan *book value per share* adalah informasi yang memiliki relevansi nilai dan berfungsi sebagai variabel penting dalam menjelaskan pergerakan harga saham. Investor memanfaatkan data ini untuk menilai kinerja perusahaan serta prospek di masa depan. Pada bidang non-keuangan seperti *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *sustainability report* juga dapat memengaruhi harga saham (Tricahya Avilya & Ghozali, 2022).

Nilai investasi bagi pemegang saham dipengaruhi oleh harga saham. Investor mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham dan dividen yang diberikan oleh perusahaan. Namun, jika harga saham menurun, investor bisa mengalami kerugian finansial. Saham adalah instrumen yang mencerminkan kepemilikan individu atau entitas atas suatu perusahaan dan diperdagangkan di pasar modal. Saham menjadi pilihan investasi yang menarik bagi investor karena dapat memberikan keuntungan. Di Indonesia, saham diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, yang menawarkan kepemilikannya kepada investor dengan harapan mendapatkan modal tambahan untuk meningkatkan kinerja dan operasional perusahaan.

Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Permintaan yang tinggi cenderung meningkatkan harga, sementara penawaran yang besar atau adanya ketidakpastian dapat menurunkannya. Kenaikan harga saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan dan kinerja perusahaan (Putra et al., 2024). Selain itu, pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan politik global, serta kinerja perusahaan yang mendasari saham tersebut (Silalahi & Manik, 2019). Kinerja keuangan perusahaan, termasuk

harga saham, menjadi fokus utama dalam menghadapi dinamika pasar modal dan persaingan bisnis yang ketat.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Gambar 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa harga saham perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode penutupan 30 April 2021 sampai 2024 mengalami pergerakan naik turun atau tidak konsisten. Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan penurunan tajam dari tahun 2021 ke 2022, kemudian terus mengalami penurunan secara perlahan dalam dua tahun berikutnya. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan bagian dari Grup Indofood menunjukkan tren kenaikan harga yang stabil dari tahun 2021 hingga 2024, mengindikasikan kinerja fundamental yang kuat dari kedua perusahaan besar ini. PT Mayora Indah Tbk mengalami pergerakan

harga yang tidak stabil, tetapi secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan naik mulai tahun 2022 hingga 2024.

Perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Mulia Boga Raya Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry menunjukkan pertumbuhan harga saham yang konsisten, mengindikasikan prospek positif dalam konsumsi produk makanan olahan. PT Delta Djakarta Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengalami fluktuasi harga yang naik turun, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau biaya bahan baku. PT Budi Starch & Sweetener Tbk memiliki harga saham yang cenderung stagnan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan pertumbuhan yang lambat atau kurangnya daya tarik di mata investor.

Emiten besar seperti PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kestabilan harga saham yang relatif konsisten sepanjang periode, mencerminkan fondasi bisnis yang kuat. Penurunan harga saham yang signifikan pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dapat menjadi indikasi adanya restrukturisasi perusahaan, aksi korporasi seperti *stock split*, atau potensi masalah dalam aspek fundamental perusahaan. Saham seperti Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry memperlihatkan pola kenaikan yang positif, yang menjadikannya menarik bagi investor dengan orientasi jangka panjang.

Pemilihan perusahaan sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dalam studi ini didasarkan pada peran strategisnya dalam perekonomian nasional serta tantangan signifikan terkait pengelolaan lingkungan. Perusahaan sektor

makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki kinerja keuangan yang terlihat jelas seperti pertumbuhan penjualan dan laba yang mempengaruhi harga saham sehingga relevan untuk diteliti.

Penelitian ini penting diteliti kembali karena kondisi ekonomi, sosial, dan regulasi yang terus berubah dapat mempengaruhi cara pasar menanggapi tiga faktor tersebut terhadap harga saham. Di era ekonomi yang serba berbasis pengetahuan dan keberlanjutan, investor tidak hanya melihat aspek keuangan, tetapi juga mempertimbangkan *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *sustainability report*. A adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Kurnia (2019) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham. Namun, bertentangan dengan penelitian Sunardi (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian Ashari et al. (2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Swarly & Wibowo (2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nanda & Hayati (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saprianto et al. (2024) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi dengan tujuan untuk melengkapi, memperbarui penelitian sebelumnya dengan tujuan menguji hipotesis

baru, serta untuk memperluas cakupan penelitian yaitu dengan mengganti objek , konteks waktu, fokus penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang fenomena harga saham.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hutauruk & Puspa (2023) yang menggunakan perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 sebagai objek penelitiannya dengan menguji pengaruh *earnings per share*, *book value per share*, *intellectual capital*, terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ashari et al. (2022) yang menggunakan objek perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Saprianto et al. (2024) yang menggunakan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang menguji *sustainability report*. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan *Sustainability Report* (Studi Empiris Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *book value per share* terhadap harga saham

3. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham?
4. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap harga saham?
5. Apakah terdapat pengaruh dewan direksi terhadap harga saham?
6. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap harga saham?
7. Apakah terdapat pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham
2. Pengaruh *book value per share* terhadap harga saham
3. Pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham
4. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap harga saham
5. Pengaruh dewan direksi terhadap harga saham
6. Pengaruh komite audit terhadap harga saham
7. Pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi objek yang diteliti

Studi ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis dengan mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi harga saham. Temuan ini

memperdalam atau memperluas pemahaman korelasi antara praktik internal perusahaan dengan harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, studi selanjutnya dapat mengeksplorasi keterkaitan lebih dalam atau meneliti dampak faktor lain dari harga saham.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam atau memperluas pemahaman tentang harga saham memberikan kontribusi penting bagi penelitian, yang memungkinkan analisis mendalam tentang pengaruh *earnings per share*, *book value per share*, *intellectual capital*, *good corporate governance*, *sustainability report* terhadap Harga Saham. Data yang dihasilkan dapat riset akademis dan industri, memfasilitasi perbandingan antar perusahaan dan analisis hubungan antara harga saham dengan kinerja keuangan. Sebagai media belajar dalam menganalisis kondisi nyata, sehingga dapat memahami teori-teori yang telah dipelajari dibangku kuliah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji lebih dalam bagi mengenai hubungan antara *earnings per share*, *book value per share*, *intellectual capital*, *good corporate governance*, *sustainability report* terhadap harga saham. Serta Sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pada harga saham suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini mencakup penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan yaitu penjelasan teori dan penjelasan pada judul penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang diterapkan, termasuk subjek penelitian, prosedur pengambilan sampel, jenis data yang akan digunakan, serta teknik pengumpulan data dan analisis data. Selain itu, bab ini juga menjelaskan variabel dan definisi operasionalnya, populasi, dan sampel penelitian, jenis serta sumber data yang digunakan, serta metode pengumpulan data dan alat uji yang dipakai pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan mengenai deskripsi sampel penelitian, analisis data, uji pemilihan regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab lima berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.